

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN SAMPAH KERTAS MENJADI PAPER SOAP DI DESA BOGOBABADAN LAMONGAN

Yunni Rusmawati DJ¹⁾, Luluk Nur Azizah²⁾, Evi Fitrotun Najiah³⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan, Lamongan¹²³⁾

Email: yunnirusmawati@unisla.ac.id¹⁾, luluknurazizah@unisla.ac.id²⁾,

evifitrotun@unisla.ac.id³⁾

Abstract

Routine hand washing is the first 5M health protocol and is believed to be effective in preventing the transmission of a disease. Due to its high mobility and activity, many people neglect to always carry soap with them when traveling. For this reason, a simple innovation was born for the use of this soap. That is, with paper soap, it is believed that paper soap is more practical and easy to carry. Formulated with natural ingredients that are harmless to health. Furthermore, by combining these natural ingredients into a soap formulation that comes from waste paper which is expected to provide fragrance and antibacterial. In terms of practicality, paper soap is not only easy to carry, but also reduces the risk of spilling soap when you carry it everywhere. Because we know that liquid soap has a tendency to leak out of the container and it can leak and cause losses. This paper soap is economical because you only need one bottle of paper soap when you want to wash your hands. The method used in this PKM is to conduct training on making paper soap. The aim of the Community Service Implementation Team considers it necessary to provide training to the community on how to make paper soap. In addition, paper soap can also be used alone as a business area and additional income in the family.

Keywords: paper waste, paper soap, training

Abstrak

Kegiatan mencuci tangan secara rutin merupakan protokol kesehatan 5M pertama dan diyakini efektif mencegah penularan sebuah penyakit. Karena mobilitas dan aktivitasnya yang tinggi, banyak orang lalai untuk selalu membawa sabun saat bepergian. Untuk itu lahirlah sebuah inovasi sederhana untuk penggunaan sabun ini. Artinya, dengan adanya sabun kertas, diyakini sabun kertas ini lebih praktis dan mudah dibawa. Diformulasikan dengan bahan-bahan alami yang tidak berbahaya bagi kesehatan. Selanjutnya dengan memadukan bahan-bahan alami tersebut menjadi formulasi sabun yang berasal dari limbah kertas yang diharapkan dapat memberikan keharuman dan antibakteri. Dari segi kepraktisan, sabun kertas tidak hanya mudah dibawa, tetapi juga mengurangi resiko sabun tumpah saat Anda membawanya kemana-mana. Karena kita tahu bahwa sabun cair memiliki kecenderungan untuk bocor keluar dari wadahnya dan sabun tersebut bisa bocor dan menyebabkan kerugian. Sabun kertas ini hemat karena Anda hanya membutuhkan satu botol sabun kertas saat ingin mencuci tangan. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan mengadakan pelatihan pembuatan *paper soap*. Tujuan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat memandang perlu untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pembuatan sabun kertas. Selain itu, sabun kertas juga bisa digunakan sendiri sebagai lahan bisnis dan tambahan pendapatan dalam keluarga.

Kata Kunci: Limbah Kertas, Sabun Kertas, Pelatihan

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 pertama kali terdeteksi di Wuhan pada Desember 2019 dan sejak itu berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat global (Mardiana, 2020). Diketahui bahwa negara-negara di dunia terdampak oleh penyebaran virus Covid-19 (Gultom, 2021). Indonesia menjadi salah satu negara yang tidak luput dari penyebaran virus corona baru. Bahkan setelah masa lockdown berakhir dan kita memasuki normal baru, kita harus terus melakukan kebiasaan hidup sehat dan bersih. Fenomena baru yang sebagai dampak Covid 19 adalah *social distancing* diyakini efektif untuk mengurangi interaksi antara orang dan kelompok selama beraktivitas di luar ruangan (Wibowo, 2021). Menurut (Mardiana, 2020) Memakai masker juga efektif mencegah penularan virus dan bakteri melalui mulut saat batuk, bersih-bersih, atau mengobrol. Oleh karena itu, *World Health Organization* menetapkan standar kesehatan untuk memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air, menggunakan *hand sanitizer*, menghindari keramaian dan menjaga jarak di tempat umum.

Mencuci tangan sebaiknya menggunakan sabun dan air mengalir untuk membersihkan jari tangan, telapak tangan, punggung tangan dan pergelangan tangan dari segala kotoran dan kuman penyebab penyakit. Sabun kertas antibakteri berkembang bersamaan dengan kemajuan teknologi sabun tangan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat masih rendah dalam penggunaan sabun. Oleh karena itu, program sosialisasi yang mengedepankan kebersihan melalui cuci tangan menjadi salah satu cara pencegahan penyebaran COVID-19, khususnya bagi masyarakat di desa Bogobabadian, provinsi Lamongan. Untuk itulah penulis meluncurkan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengajak masyarakat khususnya di Desa Bogobabadian Kabupaten Lamongan untuk memberikan penyuluhan dan pembuatan sabun kertas untuk masyarakat, diharapkan dengan adanya *paper soap* masyarakat menjadi lebih mudah dalam penggunaan dan fleksibilitasnya untuk dibawa ke mana saja, dan merupakan salah satu langkah pertama untuk menjaga kebersihan dan menghilangkan bakteri kuman penyakit.

Dari paparan latar belakang di atas, terdapat permasalahan tentang efektifitas dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana pemanfaatannya limbah sampah kertas diubah menjadi produk yang bernilai guna yaitu sabun kertas (*paper soap*). Tujuan dalam kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat ini adalah untuk pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah kertas menjadi *paper soap* di Desa Bogobabadian Lamongan dan untuk menambah minat masyarakat dalam pengurangan sampah kertas melalui pengolahan sampah kertas menjadi sabun Di Desa Bogobabadian Lamongan. Output yang digunakan dalam program ini adalah membagikan Paper soap kepada masyarakat dan memberikan penyuluhan untuk memanfaatkan limbah kertas menjadi lebih bermanfaat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat yang penulis lakukan, dengan objek penelitian yaitu masyarakat yang berpartisipasi atau masyarakat yang antusias.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Perencanaan
Tahapan dalam dalam perencanaan meliputi :
 - a) Survei lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
 - b) Pembagian tugas tim pengabdian
 - c) Pendataan awal kegiatan masyarakat Desa Bogobababan Lamongan
2. Pelaksanaan
 - a) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pembuatan *paper soap* dengan limbah kertas. Desa ini memiliki jumlah warga kurang lebih 2.042 jiwa dan sebagian banyaknya terdapat Lansia yang mayoritas bekerja di sawah sebagai petani, kuli bangunan untuk kaum mudanya pun aktif bekerja sebagai pegawai swasta, pegawai negeri dan ada yang masih kuliah. Namun dalam hal ini obyek dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga sebagai upaya peningkatan pendapatan dengan jumlah 504 orang.
 - b) Persiapan pelatihan, alat dan bahan kegiatan :
 - 1) Gunting
 - 2) Kertas
 - 3) Sabun Cair
 - 4) Kuas
 - 5) Jar (Tempat menyimpan sabun)
3. Evaluasi
Kegiatan evaluasi dalam hal ini dapat dilihat dengan seberapa besar antusias keikutertaan warga dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dan keberhasilan dalam pelatihan pembuatan *paper soap*.

HASIL DAN PEMBAHASAN [Cambria, 11 pt, cetak tebal, spasi tunggal]

Pelatihan cara pembuatan *Paper Soap*

1. Ambil selembar kertas atau secukupnya, oleskan sabun cair dengan menggunakan kuas secara rata.



Gambar 2. Kertas diberi olesan sabun cair

2. Jemur atau angin anginkan kertas sampai sabun mengering.
3. Gunting keras sesuai selera



Gambar 3. Kertas digunting dan digulung

4. Simpan kertas sabun didalam jar atau tempat penyimpanan. Sabun kertas siap digunakan.



Gambar 4. Paper Soap siap digunakan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu masyarakat dapat membuat produk berupa sabun kertas dari limbah kertas dan masyarakat mampu menciptakan produk sebagai penambahan *income*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Lamongan dan segenap perangkat Desa Bogobabadan serta masyarakat Desa Bogobabadan yang berkenan sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholil, M., Mahmudi, Z., & Zuhriah, E. (2010). Pemberdayaan Mutu Remaja Miskin Perkotaan di Kelurahan Kasin, Kec. Klojen, Kota Malang.
- Mardiana, U., & Solehah, V. F. (2020). PEMBUATAN SABUN BERBAHAN DASAR MINYAK JELANTAH DENGAN PENAMBAHAN GEL LIDAH BUAYA SEBAGAI ANTISEPTIK ALAMI. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 20(2), 252-260.
- Kusbandari, A., Pertiwi, D. V., & Widiyastuti, L. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN SABUN HANDMADE DI KELURAHAN BANGUNKERTO KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 369-374.
- Gultom, F. B., Widiyarti, D., Tionanda, N. A., Wijaya, D. S., & Andistya, S. (2021). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Pembuatan Sabun Kertas dan Masker Instan Bagi Kelompok Lansia Desa

Karang Anyar II, Kabupaten Bengkulu Utara. Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN), 1(1), 8-13.

Wibowo, R. H., Sipriyadi, S., Pertiwi, R., Hidayah, T., Medani, D. I., Wulandari, G. D., & Rosianti, N. (2021). PENYULUHAN DAN PEMBUATAN PAPER SOAP (SABUN KERTAS) BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KOTA BENGKULU UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MENCUCI TANGAN SEBAGAI LANGKAH AWAL PENCEGAHAN WABAH COVID-19. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 317-324